

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja/ Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai keahlian tertentu. Selain itu Magang Kerja/ Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/mahasiswa pada program studi tertentu (Arifin, 2014)

Mangga (*Mangifera Indica L.*) merupakan tanaman buah tahunan (*perennialplants*) berupa pohon berbatang keras yang tergolong ke dalam family *Anarcadiaceae*. Mangga berasal dari negara India, tanaman ini kemudian menyebar ke wilayah Asia Tenggara termasuk Malaysia dan Indonesia. Mangga dalam bahasa botani disebut *Mangifera Indica L.* yang berarti tanaman mangga berasal dari India (Rohmaningtyas, 2010).

Sentra produksi mangga di Indonesia dari yang terbesar hingga yang terkecil meliputi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. Jawa Timur merupakan sentra produksi mangga terbesar di Indonesia, dan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang menjadi sentra utama produksi buah mangga adalah Kabupaten Situbondo. Kabupaten Situbondo yang sebagian wilayahnya kering, sangat cocok untuk dijadikan lahan pengembangan tanaman buah seperti mangga. Varietas unggulan yang dikembangkan di Kabupaten Situbondo adalah Arumanis, Manalagi Situbondo, dan Garifta merah. Salah satu sentra pengembangan buah mangga yang ada di Kabupaten Situbondo adalah PT. Trigatra Rajasa yang merupakan sentra perkebunan mangga terbesar di Jawa Timur.

PT. Trigatra Rajasa merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan, budidaya yang ada di PT. Trigatra Rajasa antara lain kelengkeng, buah naga dan mangga. Namun yang paling dominan adalah budidaya mangga. Mangga yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri telah

mendapatkan sertifikasi Prima 2 sejak 2014 dari kementerian pertanian, juga terdaftar sebagai *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan nomor GAP.01-35.12.280.-1.036. Komoditas utama yang dibudidayakan di PT. Trigatra Rajasa adalah mangga jenis Arumanis 143 (AR 143) berkualitas premium dan aman dari pestisida. Mangga Arumanis 143 (AR 143) yang dikembangkan di PT. Trigatra Rajasa memiliki rasa yang manis, daging buah tebal, bertekstur lembut dan kulit buah yang tipis. sehingga banyak disukai oleh konsumen.

Manajemen perusahaan yang diterapkan di PT. Trigatra Rajasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip budidaya yang tepat, pengendalian mutu buah mulai pembungaan hingga pasca panen. Proses perawatan dilakukan secara berkala dan sesuai dengan prinsip budidaya sehingga dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Penanganan hasil panen yang dilakukan di perusahaan juga menerapkan SOP yang sesuai dengan prinsip budidaya perusahaan sehingga produk dapat diterima baik oleh konsumen.

Salah satu kegiatan perawatan budidaya untuk pengendalian mutu buah yang dilakukan perusahaan adalah sanitasi buah. Sanitasi buah berfungsi untuk mengendalikan hama lalat buah yang dapat menyerang buah ketika masih ada di pohon atau masih belum dipanen sehingga tidak mempengaruhi potensi produksi buah mangga yang ada di perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tempat magang kerja/PKL.
2. Meningkatkan pemahaman lingkungan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dan keahlian profesional siap kerja
4. Memperoleh pelatihan kerja di lingkungan industri untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap dan keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal dan berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang dihadapi selama menjalani kegiatan magang kerja/PKL
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam keterampilan dan pengetahuan serta untuk mengetahui potensi yang ada dalam dirinya.
3. Setelah selesai kegiatan magang kerja/PKL mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah didapatkan selama menjalani kegiatan magang kerja/PKL.
4. Untuk mengetahui proses budidaya mangga di PT. Trigatra Rajasa

1.2.3 Manfaat Magang Kerja/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa yang telah didapatkan selama menjalani kegiatan magang kerja/PKL.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Menjadikan mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
6. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin serta bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan Magang Kerja/Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Trigatra Rajasa yang terletak di Desa Ketowan dan Lamongan, Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, kurang lebih 220 Km ke arah timur dari arah Surabaya atau

60 Km ke arah barat dari Banyuwangi. Lokasi kebun hanya berjarak 2 Km dari jalan raya Surabaya-Banyuwangi.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang Kerja/Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada Semester V (lima) yang dimulai pada tanggal 01 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau selama 4 bulan (768 jam), namun tanggal awal masuk disesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan magang kerja. Hari kerja di PT. Trigatra Rajasa adalah hari Minggu-Jum'at, untuk jam kerja menyesuaikan dengan kegiatan yang diikuti.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam magang kerja/Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Trigatra Rajasa antara lain:

1.4.1 Metode Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya hingga pemasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi atau keadaan di lapangan dan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan.

1.4.2 Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan sesuai jadwal yang telah dibuatkan oleh perusahaan, dan diwajibkan untuk mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan para pekerja mulai dari kegiatan budidaya hingga pemasaran. Kegiatan budidaya yang diikuti meliputi: siram mangga, aplikasi boron, sanitasi buah, pembuatan POC, bungkus buah, pasang perangkat alat buah (pengamatan HPT), penyemprotan pestisida, proses panen, sensus tanaman, sensus buah, pemeliharaan pos TPH. Selanjutnya adalah kegiatan di GC/QC, di tempat tersebut dilakukan penanganan hasil panen yang meliputi 3 *section*, *section 1* adalah kegiatan timbang awal, kosmetik awal, potong malai, dan perendaman air garam.

Section 2 meliputi kegiatan gramasi, timbang per *grade*, lembang, dan perendaman pestisida. Kegiatan yang ada di *section 3* adalah kosmetik akhir/*final*, pemasangan stiker, dan *packing*. Proses terakhir yang ada di *Grading Center* adalah timbang akhir, sebelum barang dikirim atau diserahkan pada pemasaran untuk dilakukan penjualan. Kegiatan terakhir yang diikuti adalah dibagian pemasaran/penjualan, pada bagian tersebut kegiatan yang dilakukan adalah rekap pesanan, timbang buah mangga sesuai pesanan, input data pada komputer, dan pembuatan surat jalan.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan/staff perusahaan dan pihak terkait, untuk memperoleh data atau informasi yang kurang lengkap serta memecahkan permasalahan yang terjadi mengenai kegiatan yang dilakukan selama magang kerja. Data yang diperoleh dari kegiatan diskusi dan wawancara adalah data primer.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini digunakan dalam mengumpulkan data berupa data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti internet, buku, jurnal, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk melengkapi data terkait penyusunan laporan PKL.